



Sikap Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Amanda Septia Ningsih^{1*}, Ma'rufatur Rodhiyah²

¹⁻² Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Indonesia

Email: as3565822@gmail.com^{1*}, marufatur.rodhiyah@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: as3565822@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze and examine the effect of financial literacy and self-control on financial management behavior, with financial attitude as an intervening variable among accounting students at universities in Lamongan. This research employed a quantitative approach using a survey method through questionnaire distribution via Google Form. The population consisted of accounting students at universities in Lamongan, with a total sample of 232 respondents selected using probability sampling with a simple random sampling technique. Data analysis was conducted using Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) version 4.0. The results indicate that financial literacy does not have a significant effect on financial management behavior, while self-control has a significant effect on financial management behavior. Furthermore, financial literacy and self-control significantly influence financial attitude, and financial attitude significantly affects financial management behavior. Financial attitude is also proven to significantly mediate the relationship between financial literacy and self-control on financial management behavior.*

Keywords: *Accounting Students; Financial Attitude; Financial Literacy; Financial Management Behavior; Self-Control.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh variabel literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel intervening, khususnya pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Lamongan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Populasi dalam penelitian mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Lamongan. Sampel penelitian ini sebanyak 232 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS) Structural Equation Modeling (SEM)* versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, literasi keuangan dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan, serta sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan juga terbukti secara signifikan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Mahasiswa Akuntansi; Pengendalian Diri; Perilaku Manajemen Keuangan; Sikap Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perubahan perilaku keuangan masyarakat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global yang semakin cepat, termasuk generasi muda. mahasiswa sebagai kelompok yang sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara bijak dan rasional. Pada tahap ini, mahasiswa mulai belajar mengatur pendapatan yang diperoleh dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu. namun ditengah kemudahan akses teknologi dan meningkatnya gaya hidup konsumtif, mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangannya.

Dari data dilapangan membuktikan jika mahasiswa akuntansi memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang cukup baik. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa sebagian besar siswa mencatat pemasukan dan pengeluaran, memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, dan membuat rencana pengeluaran sebelum menggunakan uang mereka, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang cukup baik, seperti tetap mengerjakan tugas meskipun ingin menunda dan mampu menjaga fokus saat belajar. Masih terdapat mahasiswa yang mudah tergoda membeli barang hanya karena tren, sehingga menunjukkan adanya kecenderungan perilaku konsumtif.



Gambar 1. Hasil Observasi.

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Sumber daya keuangan utama mahasiswa berasal dari kiriman orang tua, tetapi banyak mahasiswa mendapat tambahan dari hasil bekerja dan beasiswa. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengatur jumlah uang yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik saat ini maupun di masa depan, dikenal sebagai perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang sehat sangat penting bagi keadaan keuangan seseorang (Arganata & Lutfi, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan disebabkan oleh keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan pendapatan atau uang yang dimiliki (Arifa & Setiyani, 2020).

Literasi keuangan adalah komponen yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang hal-hal dasar seperti mengelola pendapatan, tabungan, investasi, dan risiko keuangan.

Hasil SNLIK 2025 menunjukkan indeks literasi keuangan nasional sebesar 66,46% dan indeks inklusi keuangan sebesar 80,51%, naik dari SNLIK 2024 yang mencatat literasi 65,43% dan inklusi 75,02%. Namun, meskipun peningkatan ini, masih ada gap sebesar 14,05% antara

literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025. Selain itu, indeks literasi keuangan syariah sebesar 43,42% dan inklusi keuangan syariah sebesar 13,41%, (Keuangan, 2025).

Self-control adalah komponen lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. *Self-control* mencakup upaya regulasi yang dilakukan oleh siswa untuk mengendalikan diri mereka untuk tidak melakukan tindakan atau hal-hal yang tidak menyenangkan tetapi bertentangan dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti melakukan perilaku cyberloafing saat kuliah. (Oktarina & Adelina, 2020). *Self-control* tinggi cenderung membantu orang membuat perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, dan menghindari pemborosan. Dengan demikian, *self-control* penting untuk mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan yang disiplin dan terarah.

Sikap tentang keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan selain pengetahuan dan kemandirian tentang keuangan. Sikap keuangan adalah sikap yang dimunculkan individu saat individu tersebut memandang permasalahan keuangan pribadinya yang diukur melalui sebuah pertanyaan atau opini. Dalam perspektif keuangan pribadi, ada enam ide yakni obsesi, kekuatan, tenaga, ketidakpuasan, penyimpanan, dan keamanan (Handoko, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya gap penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi Indriani & Kartikasari, 2023) hasil menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan berdampak besar pada perilaku pengelolaan keuangan, meskipun dalam penelitian sebelumnya (Nurdin, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Aldiki Agustin & Zulfa, 2025) hasil menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, dalam penelitian sebelumnya (Prabowo & Iestari, 2023) menunjukkan bahwa *Self-Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (Pratiwi et al., 2021) hasil menunjukkan bahwa sikap keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan, meskipun dalam penelitian (Syariifah & Yuliana, 2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak banyak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. (Halida, 2020) hasil menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh besar terhadap sikap keuangan sedangkan dalam penelitian (Faridah & Aditiya, 2021) menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berdampak besar pada sikap keuangan.

(Damayanti & Aryoko, 2024) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan dengan sikap keuangan sebagai faktor intervensi sedangkan dalam penelitian (Mustika, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan

keuangan berdampak negatif pada perilaku pengelolaan keuangan, dengan sikap keuangan sebagai faktor intervensi.

Pemilihan wilayah Lamongan sebagai lokasi penelitian relevan karena mahasiswa akuntansi di Lamongan memahami teori keuangan secara akademik, tetapi mungkin belum mampu menerapkannya secara penuh dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadikannya menarik untuk diteliti.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behaviour

Theory Of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang terutama ditentukan oleh niat berperilaku (behavioral intention), dan niat tersebut dibentuk oleh tiga konstruk utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif serta perceived behavioral control. Selain memengaruhi niat, perceived behavioral control juga dapat berpengaruh langsung pada perilaku ketika individu memiliki atau tidak memiliki kontrol yang memadai atas tindakan tersebut

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam perspektif internasional (OECD/INFE), literasi keuangan dipahami sebagai kombinasi kesadaran (awareness), pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan agar individu mampu membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial, (Badri et al., 2023).

Self Control

Self control adalah kapasitas individu untuk mengendalikan, menahan, atau menghambat impuls/keinginan sesaat (misalnya godaan, dorongan, respons dominan) agar tindakan tetap selaras dengan tujuan atau standar yang lebih baik dalam jangka panjang, (Kumalasari & Soesilo, 2019b)

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara bertanggung jawab, misalnya melalui pengelolaan konsumsi, pengelolaan arus kas (cash flow), pengelolaan kredit/utang, kebiasaan menabung, dan investasi yang mencerminkan seberapa baik seseorang menjalankan praktik manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Yushita, 2017)

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis atau *state of mind* yang tercermin dalam opini, penilaian, dan evaluasi seseorang terhadap urusan/keputusan keuangan pribadi (misalnya memandang penting-tidaknya menabung, berutang, belanja, perencanaan, dan disiplin keuangan). Sikap ini biasanya tampak dari tingkat persetujuan/ketidaksetujuan individu terhadap pernyataan atau praktik pengelolaan keuangan yang dianjurkan. (Handoko, 2019)

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Literasi Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Individu dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mengelola utang, sehingga perilaku pengelolaan keuangannya lebih tertib (Aini & Susanti, 2021), perilaku ini selaras dengan dimensi *financial management behavior* seperti pengelolaan konsumsi, arus kas, tabungan/investasi, dan kredit. Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, sementara niat dibentuk oleh sikap dan *perceived behavioral control* literasi keuangan memperkuat sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan meningkatkan rasa mampu mengelola uang, sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Temuan ini didukung oleh (Napitupulu et al., 2021) serta (Pratiwi Indriani & Kartikasari, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dihipotesiskan: H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hubungan Self Control terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Self control merupakan kemampuan individu untuk menahan impuls dan mengarahkan tindakan sesuai tujuan jangka panjang, sehingga relevan dalam keputusan keuangan yang sering dipicu godaan konsumtif. (Dilasari et al., 2021) Individu dengan *self control* yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran, menunda pembelian yang tidak perlu, serta konsisten menjalankan anggaran dan menabung; bukti eksperimen juga menunjukkan penggunaan strategi self-control dapat menurunkan pengeluaran dibanding kelompok control (Asisi & Purwanto, 2020). Hubungan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior*, yang menegaskan perilaku dipengaruhi oleh niat dan *perceived behavioral control*, *self control* memperkuat rasa mampu mengendalikan diri dan memperkuat niat untuk bertindak disiplin, sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Temuan ini

didukung oleh (Oktarina & Adelina, 2020) menyatakan bahwa dimana individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran, menabung, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dihipotesiskan:

H2: *Self Control* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hubungan Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi *awareness*, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat (Rifa'i, 2021). Peningkatan literasi keuangan membuat individu lebih memahami tujuan dan manfaat pengelolaan uang (misalnya menabung, membuat anggaran, dan menghindari keputusan impulsif), sehingga membentuk sikap keuangan yang lebih positif yaitu kecenderungan evaluatif individu dalam memandang dan menilai pengelolaan uang sebagai sesuatu yang penting dan perlu dilakukan (R. Putri & Rachmawati, 2019). Bukti empiris juga menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap financial attitude, sehingga sikap keuangan dapat menjadi lebih baik ketika literasi meningkat. Keterkaitan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menempatkan sikap (attitude) sebagai salah satu penentu utama terbentuknya niat, yang kemudian mendorong perilaku. Temuan ini didukung oleh (Efendy & Oktapiani, 2024) menyatakan bahwa semakin baik pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, maka semakin bijak dan bertanggung jawab pula sikapnya dalam mengambil keputusan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dihipotesiskan:

H3: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Sikap Keuangan

Hubungan Self Control terhadap Sikap Keuangan

Self control adalah kemampuan individu untuk menahan impuls dan tetap konsisten pada tujuan jangka panjang, sehingga relevan dalam cara seseorang memandang dan memperlakukan uang. Individu dengan *self control* yang tinggi cenderung memiliki sikap keuangan yang lebih positif, misalnya lebih setuju pada perilaku hemat, perencanaan, dan kehati-hatian finansial, serta lebih rendah kecenderungan sikap yang mendorong pengeluaran impulsif, temuan empiris menunjukkan *self control* berperan pada perilaku dan sikap finansial lintas kelompok usia (termasuk milenial) (Kumalasari & Soesilo, 2019a). Keterkaitan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior*, di mana sikap (attitude) merupakan determinan utama pembentukan niat yang kemudian mengarah pada perilaku *self control* memperkuat regulasi diri sehingga evaluasi terhadap pengelolaan uang menjadi lebih rasional dan positif. Temuan ini didukung oleh (N. M. E. Putri & Andarini, 2022) menyatakan bahwa semakin

tinggi tingkat self-control seseorang, maka semakin baik dan positif sikap keuangannya dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dihipotesiskan:

H4: *Self Control* Berpengaruh terhadap Sikap Keuangan

Hubungan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan menggambarkan penilaian dan kecenderungan individu terhadap uang, misalnya apakah seseorang memandang menabung, membuat anggaran, dan berutang secara bijak sebagai hal yang penting. Sikap ini berperan sebagai pendorong internal yang membuat individu lebih disiplin menjalankan perilaku pengelolaan keuangan seperti mengatur arus kas, mengendalikan konsumsi, menabung/investasi, dan mengelola kredit dimensi yang umum digunakan dalam pengukuran *financial management behavior* (Mustika, 2022). Temuan empiris juga menunjukkan bahwa financial attitude berpengaruh terhadap perilaku/manajemen keuangan, artinya individu dengan sikap keuangan yang lebih positif cenderung memiliki praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hubungan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menempatkan sikap (attitude) sebagai determinan utama pembentukan niat, dan niat pada akhirnya mendorong perilaku aktual. Temuan ini didukung oleh (Marlina Eka,2023) menyatakan di mana individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih bertanggung jawab, disiplin, dan bijak dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dihipotesiskan:

H5: Sikap Keuangan Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hubungan Sikap Keuangan memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi awareness, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik (Badri et al., 2023). Dalam praktiknya, pemahaman keuangan yang lebih baik membentuk sikap keuangan yang lebih positif misalnya memandang *budgeting*, menabung, dan kehati-hatian utang sebagai hal penting, dan sikap ini menjadi jembatan yang mendorong individu menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih disiplin (Fattah, Indriayu, 2018). Mekanisme tersebut selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menempatkan sikap (attitude) sebagai determinan pembentuk niat, yang kemudian mengarah pada perilaku aktual. Temuan ini didukung oleh (Sari & Nugroho, 2019) di mana peningkatan pemahaman keuangan akan membentuk sikap keuangan yang lebih bijak, sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dihipotesiskan:

H6: Sikap Keuangan memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hubungan Sikap Keuangan memediasi pengaruh Self-control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Self control merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan impuls dan menahan godaan demi tujuan jangka panjang. Dalam konteks keuangan, kontrol diri yang baik membuat individu lebih mampu menilai uang secara lebih rasional seperti lebih setuju pada perilaku hemat, perencanaan, dan kehati-hatian, sehingga membentuk sikap keuangan yang lebih positif (Asisi & Purwantoro, 2020). Sikap keuangan tersebut kemudian mendorong individu menjalankan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih tertib (misalnya mengontrol pengeluaran, mengikuti anggaran, dan menghindari keputusan finansial impulsif) secara empiris, studi menunjukkan *self control* dan *financial attitude* sama-sama berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Handoko, 2019). Mekanisme ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menegaskan bahwa faktor personal/trait cenderung memengaruhi perilaku secara tidak langsung melalui faktor yang lebih dekat pada perilaku, termasuk sikap. Temuan ini didukung oleh (Komarudin et al., 2020) individu dengan *self control* yang tinggi cenderung memiliki sikap keuangan yang lebih bijak, sehingga perilaku pengelolaan keuangannya menjadi lebih disiplin dan terencana. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dihipotesiskan:

H7: *Self Control* memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, serta menguji peran sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*, karena berfokus pada pengujian hubungan sebab akibat antar variabel. Secara khusus, penelitian ini menguji pengaruh langsung literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sekaligus menguji pengaruh tidak langsung melalui sikap keuangan sebagai mekanisme mediasi.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi di Kabupaten Lamongan, dengan total 232 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan probability sampling dengan pendekatan simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Data

yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui metode survei menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui Google Form kepada responden.

Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan (X1) dan *self control* (X2) sebagai variabel independen, perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen, serta sikap keuangan (Z) sebagai variabel mediasi. Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan skor 5 menunjukkan sangat setuju. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), karena mampu menguji hubungan antar variabel secara simultan serta menjelaskan pengaruh langsung maupun tidak langsung (mediasi) dalam satu model analisis. (Juliandi, 2018)

Evaluasi model dalam PLS-SEM dilakukan melalui dua tahap, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Pada tahap outer model, uji kualitas instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk melalui nilai loading factor, *Average Variance Extracted* (AVE), *discriminant validity*, serta *composite reliability* (dan dapat diperkuat dengan *Cronbach's Alpha*). Selanjutnya, evaluasi inner model dilakukan untuk menilai kekuatan model struktural melalui nilai R-square, effect size (f^2), serta pengujian koefisien jalur (path coefficient) untuk melihat arah dan besarnya pengaruh antar variabel. Pengujian signifikansi hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistic dan p-value, sehingga dapat disimpulkan apakah pengaruh langsung maupun pengaruh mediasi dalam model penelitian terbukti secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan pada empat perguruan tinggi di Lamongan, yaitu Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Universitas Islam Lamongan, dan Universitas Darul Ulum Lamongan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

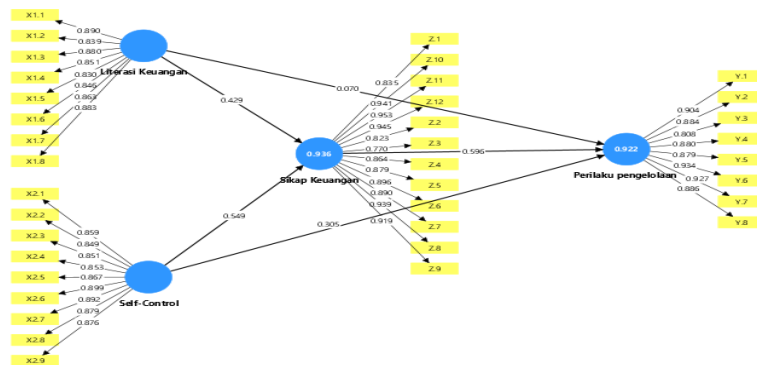
Model Pengukuran (Outer Model)

a. *Convergent Validity*

Validitas konvergen memiliki dua kriteria nilai yang bisa dinilai, yaitu dengan melihat nilai *faktor loading* atau nilai *Average Variance Extracted* (AVE) (Hair & Black, 2019).

b. Nilai *Loading Factor*

Indikator diyakini valid jika mempunyai nilai korelasi lebih dari 0,70. Dalam penelitian ini, semua pertanyaan variabel yaitu perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan, *Self-Control* dan sikap keuangan mempunyai nilai *loading factor* 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut valid. Dengan demikian, indikator yang digunakan berhasil mengukur hubungan antara pernyataan dengan konstruk atau variabelnya, sehingga mendukung validitas konstruk dalam model pengukuran. Berikut nilai hasil *loading factor* pada penelitian ini:



Gambar 2. Hasil *Loading Factor*.

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 1. Hasil AVE uji Coverget Validity.

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,741	Valid
Perilaku pengelolaan Keuangan	0,790	Valid
<i>Self-Control</i>	0,756	Valid
Sikap Keuangan	0,791	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi validitas konvergen. Hal ini terlihat dari nilai Average Variance Extracted (AVE) yang seluruhnya berada di atas 0,50, yaitu literasi keuangan 0,741, perilaku pengelolaan keuangan 0,790, self-control 0,756, dan sikap keuangan 0,791. Dengan demikian, indikator pada masing-masing variabel dinilai mampu menjelaskan konstraknya dengan baik dan model pengukuran dinyatakan valid.

*Discriminant Validity***Tabel 2.** Hasil *Cross Loading*.

		Literasi Keuangan	Self- Control	Perilaku Pengelolaan keuangan	Sikap Keuangan
Literasi Keuangan	X1. 1	0,890	0,875	0,829	0,849
	X1. 2	0,839	0,768	0,753	0,786
	X1. 3	0,880	0,859	0,865	0,872
	X1. 4	0,851	0,818	0,793	0,831
	X1. 5	0,830	0,793	0,756	0,784
	X1. 6	0,846	0,822	0,779	0,797
	X1. 7	0,863	0,845	0,830	0,824
	X1. 8	0,883	0,816	0,800	0,827
<i>Self-control</i>	X2. 1	0,839	0,859	0,814	0,808
	X2. 2	0,811	0,849	0,828	0,817
	X2. 3	0,817	0,851	0,800	0,833
	X2. 4	0,798	0,853	0,812	0,818
	X2. 5	0,842	0,867	0,845	0,834
	X2. 6	0,885	0,899	0,848	0,871
	X2. 7	0,845	0,892	0,819	0,844
	X2. 8	0,837	0,879	0,818	0,847
	X2. 9	0,830	0,876	0,805	0,839
Perilaku pengeolaan Keuangan	Y.1	0,799	0,810	0,904	0,813
	Y.2	0,803	0,838	0,884	0,819
	Y.3	0,764	0,766	0,808	0,812
	Y.4	0,836	0,817	0,880	0,830
	Y.5	0,792	0,821	0,879	0,810
	Y.6	0,889	0,883	0,934	0,904
	Y.7	0,906	0,922	0,927	0,931
	Y.8	0,820	0,842	0,886	0,860
Sikap Keuangan	Z.1	0,803	0,818	0,801	0,835
	Z.2	0,787	0,783	0,770	0,823
	Z.3	0,705	0,720	0,725	0,770
	Z.4	0,818	0,820	0,802	0,864
	Z.5	0,809	0,823	0,844	0,879
	Z.6	0,851	0,861	0,857	0,896
	Z.7	0,835	0,826	0,833	0,890

Z.8	0,921	0,918	0,923	0,939
Z.9	0,894	0,902	0,907	0,919
Z.1				
0	0,912	0,905	0,893	0,941
Z.1				
1	0,920	0,924	0,909	0,953
Z.1				
2	0,908	0,918	0,908	0,945

Sumber: Diolah peneliti, 2026

Validitas diskriminan juga terpenuhi karena nilai **cross loading** memperlihatkan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang lebih kuat terhadap konstruk yang diukur dibandingkan konstruk lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian dapat dibedakan secara jelas, sehingga instrumen memiliki kemampuan diskriminasi yang baik

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Tabel 3. Reliability dan Cronbach's Alpha.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Literasi Keuangan (X1)	0,950	0,951	0,958
Perilaku pengelolaan keuangan(Y)	0,962	0,963	0,968
Self-Control (X2)	0,960	0,960	0,965
Sikap Keuangan (Z)	0,976	0,978	0,978

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability seluruh variabel berada di atas batas kelayakan ($>0,70$), misalnya literasi keuangan ($\alpha=0,950$; $\rho_c=0,958$), perilaku pengelolaan keuangan ($\alpha=0,962$; $\rho_c=0,968$), self-control ($\alpha=0,960$; $\rho_c=0,965$), dan sikap keuangan ($\alpha=0,976$; $\rho_c=0,978$). Artinya, instrumen penelitian reliabel dan layak digunakan pada analisis tahap berikutnya

Model Struktural (Inner Model)

a. R-Square /R2

Tabel 4. R-Square /R2.

Variabel	R-square	R-square adjusted
Perilaku pengelolaan keuangan	0,922	0,921
Sikap Keuangan	0,936	0,936

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pada inner model, nilai R-square menunjukkan kemampuan jelaskan model yang tinggi. Variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki R^2 0,922 (adjusted 0,921) dan sikap keuangan memiliki R^2 0,936 (adjusted 0,936). Ini berarti sebagian besar variasi

perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model penelitian.

b. *Effect Size (f²)*

Tabel 5. *Effect Size (f²).*

Variabel	Literasi Keuangan	Self-Control	Perilaku pengelolaan	Sikap Keuangan
Literasi Keuangan (X1)			0,004	0,232
Self-Control (X2)			0,070	0,379
perilaku pengelolaan keuangan (Y)				
Sikap Keuangan (Z)			0,292	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil effect size (f²) menunjukkan besarnya kontribusi masing-masing jalur dalam model. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki f² 0,004 (sangat kecil), sedangkan literasi keuangan terhadap sikap keuangan f² 0,232. Self-control terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki f² 0,070, dan self-control terhadap sikap keuangan f² 0,379. Selain itu, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki f² 0,292, menunjukkan kontribusi yang relatif lebih kuat dibanding pengaruh langsung literasi keuangan ke perilaku.

c. Uji Hipotesis

1) Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

Tabel 6. Hasil *Path Coefficient Bootstrapping Direct Effect*.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values	Ket
Literasi Keuangan-> Perilaku pengelolaan keuangan	0,070	0,076	0,103	0,679	0,497	Tidak signifikan
Literasi Keuangan -> Sikap keuangan	0,429	0,421	0,089	4,803	0,000	Signifikan
Self-control -> Perilaku pengelolaan keuangan	0,305	0,309	0,126	2,427	0,015	Signifikan
Self-control -> Sikap keuangan	0,549	0,558	0,089	6,150	0,000	Signifikan
Sikap keuangan -> Perilaku pengelolaan keuangan	0,596	0,587	0,102	5,852	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil *bootstrapping* memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ($\beta=0,070$; $p=0,497$). Sebaliknya, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan ($\beta=0,429$; $p=0,000$). Self-control berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ($\beta=0,305$; $p=0,015$) dan juga signifikan terhadap

sikap keuangan ($\beta=0,549$; $p=0,000$). Sikap keuangan sendiri terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ($\beta=0,596$; $p=0,000$)

2) Pengaruh tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tabel 7. Hasil Path Coefficient Bootstrapping Indirect Effect.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values	Ket
Literasi Keuangan->Sikap keuangan Perilaku-> pengelolaan keuangan	0,256	0,248	0,072	3,551	0,000	signifikan
Self-control ->Sikap keuangan-> pengelolaan keuangan	0,327	0,326	0,073	4,462	0,000	signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Uji *indirect effect* menunjukkan bahwa sikap keuangan terbukti menjadi variabel mediasi yang signifikan. Jalur literasi keuangan → sikap keuangan → perilaku pengelolaan keuangan signifikan ($\beta=0,256$; $p=0,000$). Jalur self-control → sikap keuangan → perilaku pengelolaan keuangan juga signifikan ($\beta=0,327$; $p=0,000$). Temuan ini menegaskan bahwa sikap keuangan berperan sebagai mekanisme yang menjembatani pengaruh literasi keuangan maupun self-control terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan/kemampuan memahami konsep keuangan belum otomatis diikuti perubahan tindakan nyata, seperti disiplin menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, atau mengelola utang secara konsisten. Dengan kata lain, literasi keuangan pada responden lebih tampak sebagai kapasitas kognitif, namun belum sepenuhnya bertransformasi menjadi kebiasaan pengelolaan keuangan.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, perilaku lebih dekat dipengaruhi oleh determinan proksimal seperti sikap dan *perceived behavioral control* sedangkan pengetahuan berperan tidak langsung melalui pembentukan keyakinan dan evaluasi (Ajzen, 1991). Oleh sebab itu, tidak signifikannya pengaruh langsung literasi dapat dipahami sebagai efek tertahan, karena perilaku finansial juga dipengaruhi faktor psikologis dan situasional seperti preferensi konsumsi, tekanan sosial, serta kemampuan mengendalikan impuls. Beberapa studi melaporkan literasi berhubungan dengan perilaku, tetapi pada konteks tertentu misalnya

mahasiswa pengaruh langsungnya bisa melemah ketika sikap dan kontrol diri lebih dominan dalam menjelaskan perilaku. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin, 2020) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi keuangan terhadap sikap keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan. Artinya, semakin baik pemahaman keuangan, semakin positif cara mahasiswa menilai pentingnya pengelolaan uang seperti setuju bahwa perencanaan, kehati-hatian, dan pengendalian pengeluaran itu penting. Sesuai *Theory of Planned Behavior*, sikap terbentuk dari keyakinan dan pemahaman terhadap konsekuensi suatu tindakan; ketika mahasiswa memahami manfaat budgeting dan risiko perilaku konsumtif, evaluasinya terhadap pengelolaan keuangan menjadi lebih positif. Temuan ini sejalan dengan banyak studi yang menyatakan literasi keuangan berkontribusi pada pembentukan sikap finansial yang lebih bijak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2021), (Nurdin, 2020), (Siswanti & Halida, 2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan.

Pengaruh Self Control terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan *self control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini berarti mahasiswa yang mampu menahan impuls cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, menjalankan anggaran, dan bertindak lebih disiplin dalam keputusan keuangan. Secara *theory of planned behavior*, kontrol diri berkaitan erat dengan aspek kontrol perilaku yang dirasakan (rasa mampu mengendalikan tindakan), sehingga mendorong perilaku yang lebih konsisten. Temuan ini selaras dengan literatur psikologi perilaku yang menjelaskan bahwa kontrol diri memengaruhi keputusan-keputusan yang melibatkan godaan jangka pendek vs tujuan jangka panjang, termasuk dalam pengelolaan uang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nirmala et al., 2021), (Ramadhanty & Zulaikha, 2020), menyimpulkan bahwa *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Self Control terhadap sikap keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa *self control* berpengaruh terhadap sikap keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri tinggi cenderung memandang perilaku hemat, perencanaan, dan kehati-hatian finansial sebagai sesuatu yang bernilai dan perlu diprioritaskan. Dalam *theory of planned behavior*, kondisi psikologis yang mendukung regulasi diri dapat membentuk cara individu mengevaluasi suatu perilaku (attitude), karena individu merasa tindakan tersebut

realistis untuk dilakukan dan selaras dengan tujuannya. Temuan ini juga didukung oleh penelitian-penelitian yang menyatakan bahwa kontrol diri berasosiasi dengan orientasi finansial yang lebih terencana dan lebih sedikit toleransi terhadap perilaku impulsif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siswanti & Halida, 2020), (Mardiana & Rochmawati, 2020) yang menyimpulkan bahwa *self-control* berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan.

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan uang cenderung lebih nyata menerapkan praktik seperti mengatur arus kas, membatasi pengeluaran, menabung, dan berhati-hati dalam penggunaan utang. Ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menempatkan sikap sebagai determinan penting yang membentuk niat, lalu mendorong perilaku. Dengan kata lain, ketika mahasiswa percaya dan menilai bahwa pengelolaan keuangan itu penting, maka perilaku yang mendukung akan lebih mudah muncul secara konsisten. Banyak penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa sikap finansial merupakan prediktor yang kuat bagi perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati dan Nuryana, 2020), (Putri & Lestari, 2019) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sikap Keuangan Memediasi Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini menjelaskan mengapa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung pada perilaku (H1), tetapi menjadi bermakna ketika literasi keuangan terlebih dahulu membentuk sikap yang positif. Dalam perspektif *theory of planned behavior*, mekanisme ini sangat logis, pengetahuan memperkuat keyakinan dan evaluasi (*attitude*), lalu sikap mendorong niat dan perilaku. Interpretasinya, peningkatan literasi keuangan akan lebih efektif bila diarahkan untuk membangun sikap (misalnya menekankan manfaat, risiko, dan relevansi praktis), sehingga mahasiswa terdorong menerapkannya dalam tindakan nyata. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Aryoko, 2024), (Wardani & Fitrayati, 2022) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan secara signifikan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

Sikap Keuangan Memediasi Pengaruh Self Control terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan memediasi pengaruh *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kontrol diri tidak hanya mendorong perilaku secara langsung, tetapi juga membentuk sikap keuangan yang lebih bijak (misalnya lebih menghargai perencanaan dan kehati-hatian), yang kemudian memperkuat perilaku pengelolaan keuangan. Dalam perspektif *theory of planned behavior*, mekanisme ini logis karena faktor personal seperti kontrol diri dapat membentuk keyakinan kontrol dan evaluasi (*attitude*), sehingga meningkatkan kesiapan individu untuk bertindak sesuai tujuan keuangan. Dukungan empiris dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan self-control memengaruhi perilaku dan sikap keuangan (*financial attitudes*) sebagai bagian dari proses pembentukan keputusan finansial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajar Rohmanto & Susanti, 2021) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan secara signifikan memediasi hubungan antara *Self control* dan perilaku pengelolaan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga tingkat pengetahuan dan pemahaman finansial belum otomatis membuat mahasiswa menerapkan praktik pengelolaan keuangan secara konsisten. Namun, literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap sikap keuangan, yang berarti semakin baik literasi keuangan maka semakin positif cara pandang mahasiswa terhadap pentingnya perencanaan dan kehati-hatian dalam mengelola uang. Selain itu, self-control terbukti berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sekaligus berpengaruh terhadap sikap keuangan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mengendalikan dorongan dan menahan perilaku impulsif menjadi faktor penting dalam membentuk cara pandang finansial yang bijak dan mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih tertib. Sikap keuangan sendiri terbukti berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga sikap menjadi faktor proksimal yang mendorong implementasi perilaku pengelolaan keuangan. Lebih lanjut, penelitian ini menegaskan peran sikap keuangan sebagai mekanisme mediasi, yaitu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta memediasi pengaruh self-control terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa lebih efektif terjadi

ketika literasi keuangan dan self-control terlebih dahulu membentuk sikap keuangan yang positif.

Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat diberikan adalah perguruan tinggi perlu merancang program edukasi keuangan yang tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga menargetkan pembentukan sikap keuangan melalui pembelajaran aplikatif, seperti latihan menyusun anggaran, simulasi pengelolaan uang saku, dan tugas pencatatan pengeluaran. Selain itu, intervensi untuk meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa sebaiknya memasukkan penguatan self-control, misalnya melalui pelatihan menunda pembelian, menetapkan prioritas kebutuhan, dan membangun kebiasaan monitoring pengeluaran, karena kontrol diri terbukti berperan dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan. Mahasiswa juga disarankan membangun rutinitas pengelolaan sederhana namun konsisten, seperti membuat batas pengeluaran, menyisihkan tabungan di awal penerimaan uang, dan mengevaluasi pengeluaran secara berkala agar sikap positif terwujud menjadi perilaku nyata. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti norma subjektif, pengaruh teman sebaya, gaya hidup, locus of control, dan tingkat pendapatan/uang saku serta memperluas cakupan responden dan menggunakan pendekatan longitudinal atau campuran agar pemahaman terhadap dinamika perilaku keuangan menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, F. N., & Susanti, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, kepercayaan, dan keamanan pembayaran terhadap keputusan pembelian di marketplace. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(11), 991. <https://doi.org/10.24843/EEB.2021.v10.i11.p06>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aldiki Agustin, & Zulfa, D. (2025). The effect of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior in coffee shop businesses in Tangerang City. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/indikator/article/view/14159>
- Arganata, & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(1), 519965. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>
- Arifa, & Setiyani, R. (2020). No title. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 107–118.

- Badri, R. E., Saputra, M., Fadila, K., & Triloka, J. (2023). Optimalisasi penggunaan teknologi keuangan upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat pesisir pantai di desa Batu Menyan melalui pendirian dan pelatihan bank sampah. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v4i1.22967>
- Damayanti, & Aryoko, Y. P. (2024). Financial management behavior: The influence of financial knowledge, financial attitude, and financial literacy mediated by locus of control. *Journal of Business Analytics*, 3(6), 6907. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i6.6907>
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh financial literacy, life style, locus of control dan demografi terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>
- Efendy, & Oktapiani, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, financial attitude, dan financial behavior terhadap keputusan menabung mahasiswa. *In Proceeding of Student Conference*, 2(5), 345–354.
- Fajar Rohmanto, & Susanti, A. (2021). Influence of financial literacy, hedonist lifestyle, and personal financial attitudes towards student financial behavior. *E-Jurnal ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 9(1), 6.
- Fattah, I., & Indriayu, S. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), 11–21.
- Hair, J. F., & Black, W. C. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Halida, S. &. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Handoko, R. (2019). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3, 93–98.
- Juliandi. (2018). Structural equation model based partial least square SEM-PLS menggunakan SmartPLS. *Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam*.
- Keuangan, Otoritas Jasa. (2025). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2025*.
- Komarudin, M. N., Nugraha, H., Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan (survei pada tenaga pendidik SD se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019a). Pengaruh literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019b). Pengaruh literasi keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi S1 Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>

- Mardiana, & Rochmawati, R. (2020). Self-control sebagai moderasi antara pengetahuan keuangan, financial attitude, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Mustika. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 280–297. <https://doi.org/10.37479/jamak.v1i1.20>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). The influence of financial literacy and financial attitudes on the financial management behavior of Samarinda city students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nurdin, H., &. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943–949. <https://doi.org/10.29313/v6i2.24036>
- Oktarina, & Adelina, I. (2020). Pengaruh self-control terhadap grit pada mahasiswa yang menjadi panitia kegiatan. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i1.2258>
- Pratiwi Indriani, & Kartikasari, N. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas. *Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Pratiwi, D., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). Tingkat literasi keuangan perempuan pelaku UMKM di Kecamatan Sumberbaru. *UNMUH Jember*, 1–14.
- Putri, & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh self-control dan financial attitude terhadap financial management behaviour pengguna layanan buy now pay later (studi pengguna Shopee Paylater di kota Surabaya). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 60–74. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594>
- Putri, R., & Rachmawati, S. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 45–56.
- Ramadhanty, A., & Zulaikha. (2020). Pengaruh pemahaman tentang perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, sistem transparansi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–12.
- Rifa'i, A. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan terhadap literasi keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 7(1), 56–64.
- Sari, & Nugroho, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dana pensiun. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(2).
- Siswanti, & Halida, A. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>

- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2022). Literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas pada mahasiswa manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 12(2), 202–211. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>
- Wardani, & Fitriyati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>